

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah generasi millennial dan fenomena pekerja lepas. Pada bab ini juga akan dijabarkan secara singkat profil tiga orang subjek penelitian.

#### **2.1. Generasi Millennial**

Generasi millennial adalah mereka yang memiliki rentang usia antara 20-38 tahun. Generasi ini lahir pada saat teknologi mulai berkembang. Maka dari itu, generasi millennial sudah mengenal teknologi sejak dini. Adanya kedekatan alami dengan kemajuan teknologi menjadikan generasi millennial memiliki karakter dan pola pikir yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi millennial memiliki karakter mudah bosan, menyukai tantangan dan berani. Pola pikir generasi millennial juga lebih bebas dan kreatif dibandingkan dengan generasi sebelumnya (Hidayatullah et al., 2018).

Oleh karena pola pikir generasi millennial yang bebas, mereka tidak takut untuk mematahkan stigma-stigma yang ada sejak generasi di atas mereka. Stigma yang dipatahkan oleh generasi millennial adalah stigma mengenai kesuksesan yang dapat diraih lewat pekerjaan-pekerjaan tetap, seperti pekerja kantoran, pegawai negeri, dokter, dan lain-lain. Dengan dipatahkannya stigma tersebut, generasi millennial memiliki beragam pilihan pekerjaan dibandingkan generasi sebelumnya yang memiliki pilihan pekerjaan yang itu-itu saja.

#### **2.2. Fenomena Pekerja Lepas**

Pekerja lepas atau yang lebih akrab disebut *freelance* adalah orang-orang yang bekerja tidak terikat kontrak jangka panjang dengan perusahaan apapun (Umi & Hadi, 2021). Di Indonesia, pekerja lepas atau *freelance* masuk ke dalam kategori pekerja informal. Tren *freelance* memiliki kebebasan dalam hal jam kerja dan waktu kerja yang fleksibel bagi pekerjanya. *Freelance* memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Karena *freelance* memiliki waktu kerja dan tempat kerja yang fleksibel, maka para pekerjanya bebas untuk memilih cara kerja, waktu kerja, dan tempat kerja mereka (Putinagari & Aprilianty, 2021).

Para pekerja lepas juga bebas untuk bekerjasama dengan perusahaan manapun karena tidak memiliki keterikatan kerja tertentu dengan perusahaan. Meskipun *freelance* bisa menentukan metode kerjanya sendiri, menjadi seorang pekerja lepas memiliki beberapa risiko. Mereka yang memutuskan untuk menjadi pekerja lepas tidak memiliki keterikatan kontrak kerja dengan suatu perusahaan sehingga mereka tidak memiliki jaminan kerja yang pasti dan perlindungan negara. Tidak hanya itu, *freelancer* berisiko dipekerjakan oleh perusahaan atau lembaga yang tidak berbadan hukum. *Freelance* dapat dilakukan di banyak bidang.

Meski didominasi bidang desain, pekerja lepas juga dapat ditemukan di bidang pekerjaan lain, salah satunya komunikasi. Penelitian ini fokus pada pekerja lepas di media digital. Di era media digital, orang dimudahkan karena pesatnya perkembangan teknologi. Millennial menemukan banyak kemudahan dengan adanya internet. Mereka dapat mencari pekerjaan dengan lebih mudah dan dapat bekerja dimana saja secara

bebas. Mereka yang bekerja lepas di media digital didominasi oleh *content writer*, *content creator*, *voice over*, penerjemah, penulis, jurnalis, hingga *media monitoring*.

### 2.3. Profil Subjek Penelitian

#### 1. Meci Surya Wardana (23 tahun)

Meci memiliki latar belakang pendidikan terakhir sebagai sarjana S1 jurusan Sastra Inggris di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Meci saat ini bekerja sebagai pekerja lepas di bidang *copywriting*, *content creator*, dan *social media management*. Sebelum menjadi pekerja lepas, Meci pernah bekerja di Bali Internships sebagai jurnalis dan *content writer*. Bali Internship merupakan agensi pengelola pekerja magang yang berbasis di Bali. Bali Internships menawarkan beragam jenis pekerjaan magang dari berbagai jurusan pendidikan. Sepanjang kariernya di Bali Internships, Meci tidak hanya bekerja sebagai jurnalis dan *content writer*, namun juga merambat ke *social media manager* dan *content creator*. Meci juga pernah bekerja di StudentsGoAbroad. StudentsGoAbroad adalah agensi berbasis bahasa Jerman-Inggris yang mengelola program magang dan sukarelawan untuk 25 negara. Saat bekerja di StudentsGoAbroad Meci bekerja sebagai *translator* dan penulis bahasa Jerman-Inggris dan Inggris-Jerman. Setelah itu, Meci bekerja di Lumen Media Pt. Ltd. sebagai *website designer* dan *copywriter*. Dalam aktivitasnya sebagai pekerja lepas, Meci memanfaatkan media digital berupa media sosial seperti Whatsapp, *e-mail*, Instagram, dan Facebook sebagai sumber koordinasi antarpekerja lainnya. Perangkat elektronik yang digunakan narasumber terkait adalah laptop dan telepon genggam.

## **2. Dyah Ayu Larasati (24 tahun)**

Laras memiliki latar belakang pendidikan terakhir sarjana S1 jurusan Sastra Inggris di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Sejak September 2019 hingga saat ini, ia menjadi pekerja lepas sebagai *content writer*. Sebelumnya ia berstatus pekerja tetap dan bertugas sebagai *content writer* di digitus.sg. Dalam kesehariannya sebagai pekerja lepas, Laras mencari klien lewat *website* [www.projects.co.id](http://www.projects.co.id). Projects.co.id adalah situs web berbasis lokal yang menawarkan berbagai macam pekerja lepas dengan beragam spesifikasi keahlian. Narasumber terkait banyak menggunakan media sosial seperti Whatsapp, Wordpress dan Google Docs sebagai sumber koordinasi dan media rapat dalam jaringan. Perangkat elektronik yang kerap digunakan adalah laptop dan telepon genggam.

## **3. Gloria Natalia Dolorosa (34 tahun)**

Gloria memiliki latar belakang pendidikan sarjana S1 jurusan Jurnalistik Ilmu Komunikasi di Universitas Padjajaran Jawa Barat, S2 jurusan Kajian Budaya dan Media di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Gloria memiliki pengalaman menjadi pekerja lepas selama 2 tahun sebagai analis media monitoring di PT. Indonesia Indicator sejak 2019 sampai sekarang. PT. Indonesia Indicator adalah perusahaan di bidang intelijen media, analisis data, dan kajian strategis menggunakan perangkat lunak *artificial intelligence* (AI). AI ini membantunya dalam menganalisis isu atau wacana tertentu di media online dan media sosial. Gloria juga bekerja sebagai penulis di Mekari sejak 2020 hingga sekarang. Mekari adalah perusahaan perangkat lunak akuntansi online. Sebelumnya, narasumber pernah bekerja sebagai pekerja tetap

selama 1 tahun sebagai jurnalis di PT. Media Lintas Inti Indonesia di Jakarta. PT. Media Lintas Inti Indonesia adalah perusahaan yang menyediakan program atau konten untuk radio. Narasumber terkait banyak menggunakan media sosial sebagai sumber koordinasi. Narasumber juga banyak menggunakan internet untuk mendapatkan sejumlah informasi sebagai referensi untuk mengolah dan menganalisis berita. Perangkat elektronik yang kerap digunakan adalah laptop dan telepon genggam.

Tiga narasumber tersebut memiliki kesamaan. Pertama, sebagai millennial. Kedua, sebagai *freelancer* di perusahaan komunikasi. Kesamaan lain yakni mereka menggunakan alat komunikasi berupa laptop dan telepon genggam. Perangkat-perangkat tersebut digunakan sebagai sumber koordinasi dalam bekerja. Artinya, sehari-hari tiga narasumber tersebut lekat dengan perangkat komunikasi berteknologi ketika bekerja di media digital. Pada bab berikutnya, yakni Bab III, penulis akan memaparkan hasil temuan data tiga narasumber itu.